

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi Penelitian ini dilakukan pada Dinas Sosial pada Jl. Karya Manuntung, Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Dimana peneliti bisa mengambil data dan di Desa Datu Kuning, Kecamatan Amuntai Tengah. Dimana peneliti dapat melakukan observasi, dan wawancara berkaitan dengan program penyaluran bantuan pangan non tunai yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam Sogiyono (2017:8), “ metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.” Sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Karena pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yang menjadi alat instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk pendekatan kualitatif digunakan tipe penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan

penelitian yang hendak dicapai. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Sahya Anggara, (2015:21) “penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.”

Secara konkret peneliti dalam penelitian ini akan mendiskripsikan fenomena yang berkaitan dengan implementasi Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai dikawasan desa Datu Kuning Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui proses berupa pengumpulan data kualitatif analisis dan penelitian data tersebut dengan merujuk pada konsep atau teori yang relavan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data pokok yang digali dari informan penelitian tentang implementasi Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai.

Data Primer pada penelitian ini adalah informasi yang digali dari informan yang sudah dipilih, pemilihan informan tersebut dinilai dari wawasan dan pengetetahuannya terhadap permasalahan-permasalahan pada tempat penelitian.

b. data Sekunder

Merupakan data yang berhubungan dengan implementasi Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai.

Data Sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data-data yang tersedia ditempat penelitian yakni Dinas Sosial dibidang Fakir Miskin.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik ini dilakukan dengan cara memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan, sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggung jawabkan. Dalam *Purposive* (bertujuan), pemilihan kelompok subjek didasarkan atas ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Tabel 3.1
Informasi Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Muhammad Zaki Mubarak, S. Ag, MM	Kabid Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin	1
2	Abdul Basir	Kepala Desa Datu Kuning	1
3	Rahmida	Aparat Desa Datu Kuning	1
4	Tiah	Pihak E-Warung	1
5	Samiah	Penerima BPNT	1
6	Mursitin	Penerima BPNT	1
7	Muhaimin	Penerima BPNT	1
8	Galuh	Penerima BPNT	1
9	Yakut	Penerima BPNT	1
10	Ningsih	Masyarakat Bukan Penerima	1
11	Rini	Masyarakat Bukan Penerima	1
12	Tikah	Masyarakat Bukan Penerima	1
13	Tati	Masyarakat Bukan Penerima	1
14	Riyah	Masyarakat Bukan Penerima	1
Jumlah			14

Sumber : Data dibuat oleh penulis 2025

b. Dokumen/Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar atau tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah.

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, secara spesifik, rinci, tegas dan pasti. Maka dari itu di rancang desain operasional untuk mengukur baik buruk nya suatu konsep.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas program Menurut teori Budiani 2007 (dalam Dedi amrizal, dkk 2018: 59-60)	Ketepatan sasaran Program	1. Ketepatan sasaran terhadap program. 2. Perencanaan terhadap Program
	Sosialisasi Program	1. Sumber Informasi yang diterima. 2. Melakukan sosialisasi program
	Tujuan program	1. Sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan. 2. Tujuan program yang yang

		telah ditetapkan
	Pemantauan Program	1. Melakukan kegiatan pemantauan terhadap program 2. Evaluasi terhadap Masyarakat

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang diinginkan pada penyusunan proposal skripsi ini, penyusun memanfaatkan sejumlah metode dalam mengumpulkan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu. (dalam Sahir, 2021: 30).

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. (Dalam Hardani dkk, 2020, 137-138).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (dalam Sugiyono, 2022 124).

G. Teknik Analisis Data

Pendapat Miles, Huberman, dan Saldania (dalam Sugiyono 2022: 132-142) menjelaskan proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Dikutip dari Sugiyono (2022:185-193) Kredibilitas data pada hasil penelitian kualitatif dapat dipertimbangkan melalui beberapa cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lokasi penelitian, melanjutkan observasi juga wawancara dengan sumber data yang sudah dikenal sebelumnya serta yang baru ditemui. Tindakan perpanjangan observasi ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara peneliti serta narasumber, meningkatkan kesamaan persepsi (tidak ada kesenjangan lagi), meningkatkan keterbukaan, serta memperkuat saling kepercayaan, sehingga semua informasi dapat tersampaikan dengan jujur.

2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan yang ditingkatkan oleh peneliti tercermin dalam pengamatan yang diteliti dan berkesinambungan. Dengan meningkatnya ketekunan, data dan urutan peristiwa dapat tercatat dengan akurat dan terorganisir.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses mencari titik temu diantara berbagai informasi yang terhimpun untuk memverifikasi dan membandingkan data yang sudah ada.

4. Analisa Pada Kasus Negatif

Peneliti mencari data yang kontra atau berbeda dengan temuan yang telah ada. Jika tidak data yang bertentangan lagi, hal ini menandakan bahwa data yang ada dapat dipercaya.

5. Kasus Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan sumber literatur merupakan upaya untuk mendukung validitas data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, informasi diperoleh dari wawancara dapat diperkuat dengan rekaman wawancara yang telah dibuat.

6. Melakukan *Mimber Check*

Proses pengecekan mengacu pada proses verifikasi ulang data yang dikumpulkan oleh peneliti kepada sumber asalnya. Tujuannya untuk menjamin konsistensi informasi yang diperoleh dengan informasi yang diberikan informan. Penulis membuat analisis komparatif terhadap kedua sumber tersebut.